

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan sesuai dengan standar bank Indonesia PT. BPR Jember Lestari dapat disimpulkan bahwa :

a) Permodalan

Perkembangan permodalan dan tahun 2005 sampai 2007 adalah sebagai berikut :

- Per 31 Desember 2005
CAR = 68,17 % dengan NK = 100 berpredikat SEHAT
- Per 31 Desember 2006
CAR = 61,84 % dengan NK = 100 berpredikat SEHAT
- Per 31 Desember 2007
CAR = 69,52 % dengan NK = 100 berpredikat SEHAT

b) Kualitas Aktiva Produktif

Perbandingan aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif dalam perkembangannya dari tahun 2005 sampai 2007 adalah sebagai berikut :

- Per 31 Desember 2005
KAP = 3,82 % dengan NK = 124,56 berpredikat **SEHAT**
- Per 31 Desember 2006
KAP = 4,85 % dengan NK = 117,70 berpredikat **SEHAT**
- Per 31 Desember 2007
KAP = 6,13 % dengan NK = 109,16 berpredikat **SEHAT**

Perbandingan penyusutan penghapusan aktiva produktif terhadap penyusutan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk, dalam perkembangannya dan tahun 2005 sampai 2007 adalah sebagai berikut :

- Per 31 Desember 2005
PPAP = 66,18 % dengan NK = 66,18 berpredikat **CUKUP SEHAT**
- Per 31 Desember 2006
PPAP = 197,15 % dengan NK = 197,15 berpredikat **SEHAT**
- Per 31 Desember 2007
PPAP = 131,53 % dengan NK = 131,53 berpredikat **SEHAT**

c) Manajemen

Aspek manajemen dalam perkembangannya dari tahun 2005 sampai 2007 adalah sebagai berikut :

- Per 31 Desember 2005
Skor = 80 dengan NK = 80 berpredikat **CUKUP SEHAT**
- Per 31 Desember 2006
Skor = 79 dengan NK = 79 berpredikat **CUKUP SEHAT**

- Per 31 Desember 2007

Skor = 79 dengan NK = 79 berpredikat **CUKUP SEHAT**

d) Rentabilitas

Perbandingan L/R 12 bulan terakhir terhadap rata-rata total aset 12 bulan terakhir, dalam perkembangannya dari tahun 2005 sampai 2007 adalah sebagai berikut :

- Per 31 Desember 2005

ROA = 23,39 % dengan NK = 1559,18 berpredikat **CUKUP SEHAT**

- Per 31 Desember 2006

ROA = 24,24 % dengan NK = 1616,21 berpredikat **SEHAT**

- Per 31 Desember 2007

ROA = 20,93 % dengan NK = 1395,25 berpredikat **SEHAT**

Perbandingan jumlah biaya operasional 12 bulan terakhir terhadap jumlah pendapatan operasional 12 bulan terakhir, dalam perkembangannya dari tahun 2005 sampai 2007 adalah sebagai berikut :

- Per 31 Desember 2005

BOPO = 51,50 % dengan NK = 606,22 berpredikat **SEHAT**

- Per 31 Desember 2006

BOPO = 46,61 % dengan NK = 667,40 berpredikat **SEHAT**

- Per 31 Desember 2007

BOPO = 54,83 % dengan NK = 564,59 berpredikat **SEHAT**

e) Likuiditas

Perbandingan antara alat likuid terhadap hutang lancar dan tahun 2005 sampai 2007 adalah sebagai berikut :

- Per 31 Desember 2005

Cash Ratio = 58,96 % dengan NK = 1179,30 berpredikat **SEHAT**

- Per 31 Desember 2006

Cash Ratio = 36,42 % dengan NK = 728,32 berpredikat **SEHAT**

- Per 31 Desember 2007

Cash Ratio = 72,43 % dengan NK = 1448,55 berpredikat **SEHAT**

Perbandingan antara kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima bank dari tahun 2005 sampai 2007 adalah sebagai berikut :

- Per 31 Desember 2005

LDR = 99,45 % dengan NK = 78,22 berpredikat **CUKUP SEHAT**

- Per 31 Desember 2006

LDR = 89,21 % dengan NK = 103,15 berpredikat **SEHAT**

- Per 31 Desember 2007

LDR = 77,95 % dengan NK = 148,18 berpredikat **SEHAT**

Secara keseluruhan hasil penilaian tingkat kesehatan PT. BPR Jember Lestari pada periode akhir tahun 2005, 2006, 2007 adalah SEHAT, dengan demikian maka PT. BPR Jember Lestari masih memungkinkan untuk meneruskan dan mengembangkan usahanya.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah hendaknya pihak bank lebih berupaya meningkatkan atau minimal mempertahankan performance keuangan yang sudah dicapai tersebut, terlebih pada aspek manajemen yang pada posisi tiga periode sebelumnya menampakkan kondisi cukup sehat untuk lebih ditingkatkan, sehingga di tahun 2008 diharapkan baik kinerja keuangan dan kinerja manajemen dapat semakin lebih baik dari tahun sebelumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia, 1997. SE BI No. 30/3/ UPBD Tanggal 30 April 1997 tentang **Tatacara Penilaian Tingkat Kesehatan BPR**. Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 1997. SK DIR BI No. 20/12/ KEP/DIR Tanggal 30 April 1997 tentang **Tatacara Penilaian Tingkat Kesehatan BPR**. Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 2003. **Penilaian Tingkat Kesehatan Bank**. Makalah Seminar Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Jember 17 Desember 2003.
- Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR. 1998. Jakarta
- Didik J. Rachbini, dkk., 2000. **Bank Indonesia Menuju Independensi Bank Sentral**. Edisi Pertama. PT. Mardi Mulyo. Jakarta.
- Tata Cara Tingkat Penilaian Kesehatan BPR. 1997. Jakarta
- UU No. 10 Tahun 1998. Sinar Grafika. Jakarta.